

**PENGARUH PENDAPATAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA
TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI PADI DI DESA
MARISA KECAMATAN BASIDONDO KABUPATEN TOLITOLI**

Selvi¹, Moh. Mudassir² Ali, Trisna²

¹Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Madako Tolitoli

²Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Madako Tolitoli

Jl. Kampus Umada, Kelurahan Tambun, Baolan, Tolitoli

*Email : selvievi614@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara parsial tentang pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani padi. Pada penelitian ini variabel dependen adalah kesejahteraan petani padi, sedangkan variabel independen adalah pendapatan dan konsumsi rumah tangga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi yang ada di desa marisa dengan sampel yang di gunakan menggunakan rumus slovin yaitu 40 responden. data penelitian ini di ambil menggunakan kuesioner yang di sebarakan kepada petani padi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear beganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diduga pendapatan dan konsumsi rumah tangga berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan keluarga petani padi di desa marisa kecamatan basidondo kabupaten tolitoli. Namun, setelah melewati penelitian pendapatan tidak berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan dan konsumsi rumah tangga berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan petani padi di desa marisa kecamatan basidondo kabupaten tolitoli.

Kata kunci : pendapatan, konsumsi rumah tangga, kesejahteraan.

ABSTRACT

This study aims to partially examine the effect of household income and consumption on the welfare of rice farming families. The dependent variable in this study is the welfare of rice farmers, while the independent variables are household income and consumption. The population in this study were all rice farmers in Marisa village with the sample used using the slovin formula, namely 40 respondents. the data in this study were taken using a questionnaire distributed to rice farmers. The analytical method used is multiple linear regression. The results showed that it was suspected that household income and consumption had a positive effect on the welfare of rice farming families in Marisa village, Basidondo sub-district, Tolitoli district. However, after going through the research, income did not have a positive effect on welfare and household consumption had a positive effect on the welfare of rice farmers in Marisa village, Basidondo sub-district, Tolitoli district.

Keywords: income, household consumption, welfare.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris dimana sebagian besar wilayahnya terdiri dari lahan pertanian dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian terus dituntut untuk berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan industri, pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan yang bisa dijadikan sebagai sector utama dalam perekonomian, sector pertanian juga mampu menjadi hal utama untuk mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha yang berbasis pertanian. Secara keseluruhan konsep kesejahteraan sangat beragam.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2021), tingkat kesejahteraan dapat diukur melalui beberapa bidang seperti kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan yang menjadi acuan untuk upaya peningkatan kualitas hidup. Kemiskinan di pandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran (Badan Pusat Statistik, 2022). Indeks pembangunan manusia merupakan ukuran yang menggambarkan capaian terhadap kesejahteraan masyarakat atas tingkat pendidikan, kualitas kesehatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Indeks pembangunan manusia memiliki empat indikator yaitu mengenai angka harapan hidup, angka melek hidup, rata-rata lama sekolah dan standar layak hidup (Kahang, 2016).

Kabupaten Tolitoli khususnya di Desa Marisa Kecamatan Basidondo yang merupakan salah satu desa yang memiliki luas wilayah seluas 6.680 Ha. Penduduk di Desa Marisa berjumlah 576 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 155 Kepala Keluarga. Desa Marisa Kecamatan Basidondo secara topografi merupakan dataran rendah dan pengunungan. Wilayah Desa Marisa yang beriklim tropis basah memiliki curah hujan sebesar 1000-2000 mm pertahun. Desa Marisa memiliki intensitas curah hujan sedang sehingga dapat mendukung kegiatan masyarakat dalam bidang pertanian. Potensi di bidang pertanian merupakan potensi unggulan di Desa Marisa. Komoditas hasil petanian di Desa Marisa seperti padi, jagung dan singkong namun yang lebih produktif adalah padi. Desa Marisa memiliki lahan pertanian yang subur dan cukup luas, dimana lahan sawah seluas 112 Ha.

Berdasarkan terobosan KEMENTAN (Kementerian Pertanian, 2021) Harga jual padi itu sendiri dalam 1 hektar di perkirakan menghasilkan 80 karung dimana perkarungnya adalah Rp 500.000,00 jika sudah menjadi beras jadi bisa menghasilkan Rp 40.000.000,00 setiap panen, dalam setahun itu di perkirakan 4 kali panen, Jika cuaca dan perawatannya memungkinkan. Bisa di bayangkan berapa hasil yang diterima oleh petani padi yang tidak memiliki lahan atau menggarap lahan orang lain. Hal ini juga di imbangi dengan pengeluaran lainnya seperti pupuk, ongkos traktor, racun, benih padi, dan sewa atau biaya lainnya. Tanaman ini sangat bergantung pada cuaca atau musim, belum lagi persaingan kualitas dan harga ekspor keluar desa menjadi faktor tidak stabilnya harga padi. Hal ini juga di imbangi dengan kebutuhan keluarga.

Jika pengeluaran untuk konsumsi lebih besar daripada pendapatan, maka tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarganya. Berdasarkan hasil pengamatan, ada salah satu contoh keluarga yang ada di Desa Marisa Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli, terdapat satu keluarga yang mana sang ayah bekerja sebagai petani padi dan

istri sebagai ibu rumah tangga dengan penghasilan yang tidak stabil dimana penghasilan setiap bulan nya <Rp 1.000.000 dan ini masih di bawah UMR tetapi harus memenuhi kebutuhan keluarga seperti makanan dan non makanan, pemenuhan kebutuhan yang sangat besar seperti makanan, biaya susu, sekolah, kesehatan dan kendaraan untuk menjadi hidup layak. Oleh karena itu, pendapatan dan konsumsi merupakan dua variabel yang menentukan kesejahteraan keluarga baik secara individu maupun bersama keluarga rumah tangga.

Adapun menurut wagle *et al* (dalam syarofi, 2020) menyatakan bahwa pendapatan dan konsumsi rumah tangga merupakan variabel sederhana yang menentukan kesejahteraan, karena baik secara individual maupun rumah tangga dapat digunakan untuk mencapai kesejahteraan manusia. Ketergantungan terhadap pendapatan dan konsumsi rumah tangga dalam mencapai kesejahteraan terjadi pada semua jenis pekerjaan termasuk petani padi di Desa Marisa Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli. Kesejahteraan pada hakekatnya terpenuhinya segala kebutuhan dengan melakukan kegiatan konsumsi yang di penuhi dengan pendapatan yang di miliki hingga mencapai kepuasan.

METODE

Penelitian ini di lakukan di Desa Marisa Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli. Jenis penelitian yang di gunakan yaitu kuantitatif asosiatif. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan teliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang berprofesi sebagai petani padi di Desa Marisa Kecamatan Basidondo yang terdiri dari 81 Petani Padi. Sampel di ambil harus merupakan kesimpulan dari populasi sampel yang diambil adalah sebanyak 40 petani padi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di bagikan kepada para petani padi yang sudah di tentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji kualitas data

a. Uji validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu data kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu hal yang akan diukur dan untuk menguji masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini, keseluruhan variabel terdapat 30 pertanyaan yang harus dijawab oleh seluruh responden.

Adapun kuesioner akan dikatakan valid jika nilai r hitung > nilai r tabel.

Pendapatan (X1)

Tabel 4.12 Uji validitas variabel X1

No. Item	r hitung	r tabel 5% (40)	kriteria
1	0,445	0,312	Valid
2	0,378	0,312	Valid
3	0,574	0,312	Valid

TOLIS ILMIAH: JURNAL PENELITIAN

Vol. 5, No.1, Mei 2023

4	0,581	0,312	Valid
5	0,541	0,312	Valid
6	0,519	0,312	Valid
7	0,316	0,312	Valid
8	0,376	0,312	Valid
9	0,318	0,312	Valid
10	0,623	0,312	valid

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan uji validitas variabel X1 (pendapatan) terdapat 10 item pertanyaan yang keseluruhannya valid karena nilai r hitung > nilai r tabel.
Konsumsi rumah tangga (X2)

Tabel 4.13 Uji validitas variabel X2

No. Item	r hitung	r tabel 5% (40)	Criteria
1	0,636	0,312	Valid
2	0,534	0,312	Valid
3	0,889	0,312	Valid
4	0,882	0,312	Valid
5	0,557	0,312	Valid
6	0,625	0,312	Valid
7	0,853	0,312	Valid
8	0,865	0,312	Valid
9	0,345	0,312	Valid
10	0,889	0,312	Valid

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X2 (konsumsi rumah tangga) terdapat 10 pertanyaan yang keseluruhannya valid karena r hitung > r tabel.

Kesejahteraan keluarga petani (Y)

Tabel 4.14 Uji validitas variabel Y

No. Item	r hitung	r tabel 5% (40)	Criteria
1	0,811	0,312	Valid
2	0,645	0,312	Valid
3	0,739	0,312	Valid
4	0,463	0,312	Valid
5	0,634	0,312	Valid
6	0,807	0,312	Valid
7	0,332	0,312	Valid
8	0,396	0,312	Valid
9	0,397	0,312	Valid
10	0,752	0,312	Valid

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y (kesejahteraan keluarga petani) terdapat 10 pertanyaan yang keseluruhan variabel pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung > nilai r tabel.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabel di gunakan untuk melihat apakah pertanyaan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, dengan syarat nilai *Cronbach's alpha* > 0,60

Tabel 4.15 Uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Role Of Thumb</i>	Keterangan
Pendapatan (X1)	0,675	0,60	Reliable
Konsumsi (X2)	0,894	0,60	Reliable
Kesejahteraan (Y)	0,798	0,60	Reliable

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diperoleh bahwa variabel pendapatan, konsumsi rumah tangga dan kesejahteraan keluarga petani reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60

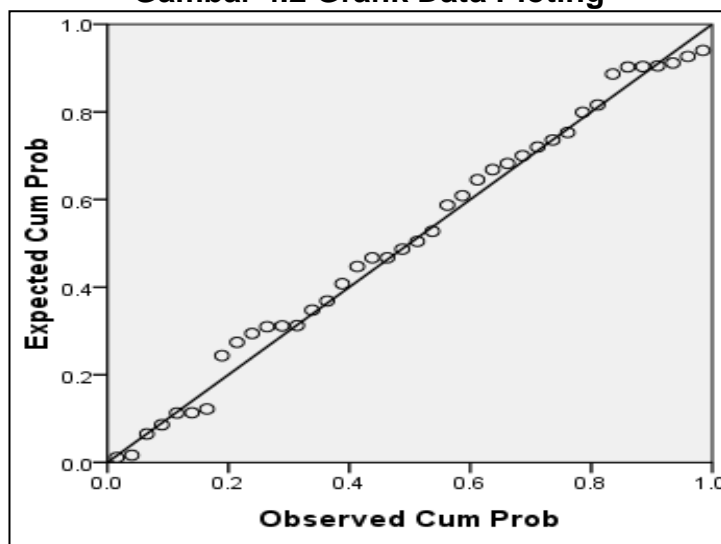
2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan bentuk pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebuah data yang terdapat dalam sebuah kelompok, apakah data tersebut dapat dikatakan normal atau tidak. Adapun cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara melihat hasil grafik yang telah di uji dengan menggunakan SPSS shortcut versi 26 yang dapat di lihat pada gambar di bawah ini.

Normal P-P Plot of regression standardized residual dependent variable : Y

Gambar 4.2 Grafik Data Ploting



Sumber : Data diolah tahun 2023

Gambar di atas menunjukkan bahwa regresi berdistribusi normal karena titik-titik mengikuti garis diagonal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi akan ditemukan korelasi antar variabel independent karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Syarat agar tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* > 0.100 dan *VIF* < 10,00

Tabel 4.16 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendapatan (X1)	0,879	1,138	Tidak terjadi multikolinieritas
Konsumsi rumah tangga (X2)	0,879	1,138	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa pendapatan dan konsumsi rumah tangga memiliki nilai *Tolerance* > 0,100 dan *VIF* < 10,00, maka dapat dikatakan data tersebut tidak mengalami multikolinieritas.

Pendapatan (X1) : 0,879 > 0,100 dan 1,138 < 10,00

Konsumsi rumah tangga (X2) : 0,879 > 0,100 dan 1.138 < 10,00

c. Uji heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk melakukan uji pada sebuah model regresi yang terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Analisis ini menggunakan uji *scatter plot* dengan syarat tidak terjadi heteroskedasitas. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedasitas. Model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedasitas seperti dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

berdasarkan gambar grafik *scatterplot* dapat memperlihatkan bahwa titik-titik yang ada pada garfik tidak bisa membentuk pola tertentu dengan jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y sehingga grafik di atas dapat dibaca dengan jelas. Hal ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

3. Uji analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Analisis ini dapat membentuk sebuah persamaan yang dapat dijelaskan hasilnya dibawah ini yaitu dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.17 Uji analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.044	6.175		.979	.334		
X1	.250	.172	.198	1.453	.155	.879	1.138
X2	.503	.129	.533	3.914	.000	.879	1.138
a. Dependent Variable: Y							

Sumber : Data SPSS versi 26 diolah tahun 2023

Berdasarkan pada hasil yang telah di olah, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 6,044 + 0,250 + 0,503$$

Dari persamaan regresi diatas interpretasinya adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai a sebesar 6,044 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Y (kesejahteraan keluarga petani padi) belum di pengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel X1 (pendapatan) dan variabel X2 (konsumsi rumah tangga) dan jika variabel independent tidak ada maka variabel kesejahteraan tidak akan mengalami perubahan.
 - 1) b1 (nilai koefisien regresi X1) yaitu sebesar 0,250 yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel kesejahteraan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pendapatan maka akan mempengaruhi kesejahteraan sebesar 0,250 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak di teliti.
 - 2) b2 (nilai koefisien regresi X2) yaitu sebesar 0,503 yang menunjukkan bahwa variabel konsumsi mempunyai pengaruh positif terhadap variabel kesejahteraan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel konsumsi maka akan mempengaruhi kesejahteraan sebesar 0,503 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak di teliti.

4. Uji hipotesis

Uji t (Uji parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui semua yang termasuk variabel independent secara individu yang berpengaruh terhadap variabel dependent. Jika nilai signifikan < 0,05 maka H0 ditolak sedangkan jika nilai signifikan > 0,05 maka H0 diterima. Adapun data berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.18 Hasil Uji t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.044	6.175		.979	.334		
X1	.250	.172	.198	1.453	.155	.879	1.138
X2	.503	.129	.533	3.914	.000	.879	1.138
a. Dependent Variable: Y							

Sumber :Data SPSS versi 26 diolah tahun 2023

Berdasarkan uji statisti t dapat ditunjukkan seberapa besar pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani

- a. Berdasarkan hasil pada tabel diatas terdapat nilai hitung pada variabel X1 (pendapatan) adalah sebesar 1,453 dengan tingkat signifikan 0,155 karena tingkat signifikan sebesar $0,155 > 0,05$ maka dengan demikian H_a ditolak dalam artian variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan keluarga petani padi.
- b. Berdasarkan hasil pada tabel diatas terdapat nilai t hitung pada variabel X2 (konsumsi rumah tangga) adalah sebesar 3,914 dengan tingkat signifikan 0,00 karena tingkat signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima dalam artian variabel konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan keluarga petani padi.

5. Uji koefisien determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam dalam menerangkan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared*.

Tabel 4.19 Hasil uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.364	4.878
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

sumber : Data SPSS versi 26 diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, korelasi determinasi mempunyai adjusted R square sebesar 0,364 hal ini berarti 3,97% kesejahteraan petani padi dapat di jelaskan oleh variabel-variabel independent sedangkan 96,03% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Berdasarkan data kuesioner yang diolah dengan bantuan SPSS versi 26, telah diperoleh hasil data uji validitas yang menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang di uji bernilai positif dan lebih besar dari nilai r tabel (0,312), sehingga dapat di lihat bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Pada uji reliabilitas ditunjukkan bahwa nilai koefisien *Alpha* dari variabel-variabel yang diteliti sangat beragam. Akan tetapi, seluruh item pertanyaan variabel X (independent) dan variabel Y (dependent) mempunyai nilai koefisien *Alpha* nilainya lebih besar dari 0,60, sehingga kesimpulan yang didapat yaitu seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian kepada 40 responden petani padi di Desa Marisa, di peroleh keterangan bahwa variabel pendapatan petani padi tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keluarga. Hal ini di sesuaikan dengan Uji t pada variabel pendapatan (X1) di peroleh hasil nilai t hitung adalah sebesar sebesar 1,453 dengan tingkat signifikan 0,155, jika tingkat signifikan sebesar 0,155 > 0,05 maka dengan demikian H_0 ditolak jadi variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan keluarga petani padi.

Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan dalam hal bertani padi belum mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga petani padi dalam pemenuhan kebutuhan. Penyebab mengapa pendapatan dari petani padi tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga petani padi karena setiap keluarga memiliki mata pencaharian tidak hanya cukup satu pekerjaan saja melainkan lebih dari satu pekerjaan atau banyaknya pekerjaan tambahan seperti berkebun dan berwirausaha. Sehingga ketika pendapatan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga petani maka akan mengurangi tingkat kesejahteraan keluarga, maka setiap kepala keluarga akan beralih atau mencari pendapatan tambahan guna mencukupi kebutuhannya.

Berdasarkan hasil penelitian kepada 40 responden petani padi di Desa Marisa, di peroleh keterangan bahwa variabel konsumsi rumah tangga berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keluarga petani padi, hal tersebut sesuai dengan hasil nilai t hitung pada variabel X2 (konsumsi rumah tangga) yaitu sebesar 3,914 dengan tingkat signifikan 0,00, jika tingkat signifikan sebesar 0,00 < 0,05 maka H_0 diterima dalam artian variabel konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap kesejahteraan keluarga petani padi.

Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi rumah tanggatelah berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga petani padi, hal ini sangatlah besar dan termasuk dalam kategori tinggi. Sebuah keluarga sebagai pihak konsumen akan memilih barang kebutuhan pokok yang akan di konsumsi dengan mempertimbangkan nilai guna dari barang tersebut. Ketika kebutuhan konsumsi rumah tangga terpenuhi secara maksimal maka dapat di katakana bahwa konsumsi rumah tangga mampu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga petani padi untuk memenuhi kebutuhan. Semua konsumsi dapat di penuhi dalam setiap keluarga walaupun konsumsi tersebut berbeda-beda dalam setiap keluarga sehingga itulah yang menyebabkan konsumsi rumah tangga berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga petani padi.

SIMPULAN

Secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel independent pendapatan (X1) tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga petani padi (Y). Secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel independent konsumsi rumah tangga (X2) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani padi (Y). Kepada para petani yang ada di Desa Marisa Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli agar lebih efektif dalam memanfaatkan lahan serta dapat mengelolah hasil panen agar pendapatan yang di peroleh dari hasil panen padi dapat lebih meningkat dan kebutuhan konsumsi dapat terpenuhi sehingga kesejahteraan keluarga petani bisa meningkat. Kepada pemerintah daerah khususnya pemerintah desa marisa kecamatan basidondo kabupaten tolitoli harus lebih memperhatikan para petanani dengan cara memberikan bantuan berupa subsidi pupuk, bibit dan lain-lain untuk mempermudah petani dalam proses produksinya agar pendapatan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, zainal. dkk. (2019). Pendapatan dan pola konsumsi rumah tangga petani sekitar tahura wan abdul rachman di desa wiyono kecamatan gedong tataan. *JIIA*, 7.
- Alhudhori, M. dan Muhammad Amali.(2020). Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 5(1), April 2020, 153-158.
- Ali, M. M. (2023). Analisis Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Morowali Utara. *PARADUTA Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Ilmu Sosial*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56630/paraduta.v1i1.258>
- Ali, M. M., & Maskur. (2022). Analisis Infrastruktur Jalan Atas Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 4(2), 112–120. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56630/jti.v4i2.245>
- Amanaturrohim, Hanifah. (2016). Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi Di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung. *Economic Education Analysis Journal*. Di ambil dari link <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Armaini, Rambe. 2020. Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani tebu di desa pasucen trangkil pati. *Jurnal Penelitian, Universitas Negeri Medan*, Vol 1, No. 1, januari 2020, hlm. 16-28.
- A. T Mosher. 2016. Analisis pendapatan usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *UNDIP*. Vol 356, No. 7, hlm. 11
- Badan Pusat Statistik (2018). Pengertian pendapatan. <http://BPS.ac.id/statistic> yang di akses pada 29 Desember 2022
- Badan pusat statistic (2021). Tingkat kesejahteraan. bps.go.id yang di akses pada tanggal 29 Desember 2022
- Badan Pusat Statistik (2022). Kemiskinan. <http://www.bps.go.id> yang di akses pada tanggal 29 Desember 2022
- Faizah, Siti. I. 2019. Kesejahteraan petani penggarap sawah pada penerapan akad muzara'ah dengan pendekatan maqashid syari'ah di Tulungagung. *Jurnal*

TOLIS ILMIAH: JURNAL PENELITIAN

Vol. 5, No.1, Mei 2023

- ekonomi syariah teori dan terapan. Fakultas ekonomi dan bisnis. Vol 6 No.7. 1450-1461.
- Febriyani, D.I. Dkk (2021). Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Desa Ketawang Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering - 2022 International Standard of Serial Number* 2502-1710.
- Fitroh, MAA. 2019. Pengaruh pendapatan, harga dan selera masyarakat terhadap permintaan kartu brizzi PT BRI. Skripsi. Tulungagung.
- Hendriyani. Populasi Sampel penelitian, statistic, remaja rosdakarya, bandung, 2018, hlm 137
- Kahang. (2016) indeks pembangunan manusia di Indonesia. Hlm 130-140. Yogyakarta KEMANTAN . Menteri pertanian. Harga jual beras. <https://www.pertanian.go.id>.
- Masinambaw. 2021. Jumlah penduduk, pendidikan dan tingkat upah. Ekonomi dan keuangan daerah. Hlm 62-79
- Metode penelitian kuantitatif.-detik.com. melalui <https://www.detik.com>..
- Mosher. Pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan. 2015.
- Nurpaيدا. 2022. RPJMDes. Desa Marisa Kecamatan Basidondo Kabupaten tolitoli.
- Pagaribowo. 2014. *Food demand analysis of Indonesian*. No. 151. Bonn
- Petani padi. Melalui <https://eprints.stainkudus.ac.id>.-eprints.stainkudus.ac.id.
- Pramata. 2012. Analisis pendapatan. Hlm.110-120. Pancingulur. Belitung timur
- Sakdhah, Zharniatun. 2022. Pengaruh Pendapatan Petani Karet Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Di Desa Sialang Bungkok Menurut Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal ekonomi dan hukum*. 2022
- Samuelson. Konsumsi rumah tangga. 2014. Hlm 72-75. Jakarta Stan
- Syarofi, M. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Cabai di Dusun Karangsono, Desa Grenden, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. *Jurnal ekonomi*. 2020.
- Sugiyono. 2018. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta, bandung
- Sukirno. Pengeluaran pendapatan dan analisis pendapatan. 2017. Bandung, triaka.
- Sukirno. Pola Konsumsi masyarakat. 2017, hlm 139. Bandung
- Syahri. 2021. usaha tanaman padi. 2021 hlm 2 Palembang
- Undang-undang Republik Indonesia No 52 tahun 2009 tentang keluarga sejahtera
- Usman dan Akbar, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Rineka cipta. Jakarta, 2006, hlm 93
- Wicaksono. 2015. Jenis penelitian. Hlm 258. Alfabeta, Bandung
- Wolf. 2018. padi sawah, pendapatan dan pengeluaran. *jurnal Agrisepp* Vol.16 No. 1: 20-34
- Yusuf. 2020 Pendapatan petani padi sawah terhadap kemiskinan. *jurnal UGM Press*. <https://doi.org/10.55542/juspa.v4i2.347>
- Zakawali, Givari. 2016. Pengaruh pendapatan dan pengeluaran petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga kabupaten ogan ilir (studi kasus desa seri bandung). *Jurnal ekonomi dan bisnis*. 2016